ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN QAWAID DAN TERJEMAH DI KELAS VIII A MTsS TI BATANG KABUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Oleh

Pahliagam Simbolon

NIM: 22040013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

1448 H / 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas VIII A Mtss Ti Batang Kabung"** ditulis oleh Pahliagam Simbolon. NIM 22040013. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasahnya.

Padang, 19 Agustus 2026

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Bangbang S.pd.I.,M.A.	**Isral Naska, S.pd.I., M.A., Ph.D.**
NIDN. 1024068001	**NIDN. 0022078502**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas VIII A MtsS TI Batang Kabung** dan Skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain keaslian karya saya ini.

Padang, 19 Agustus 2026

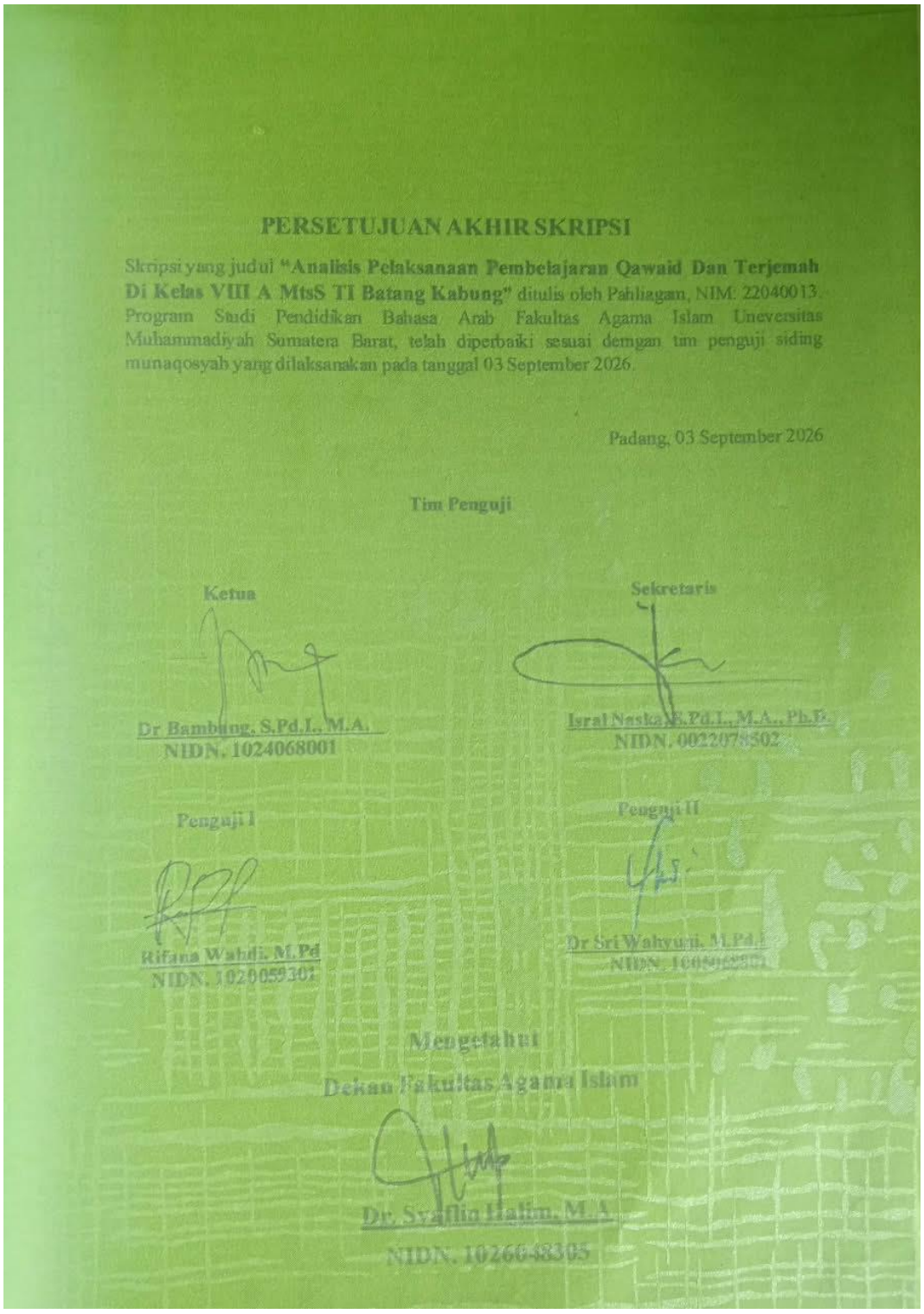
Yang membuat pernyataan



Pahlevi Simbolon

NIM 22040013

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI



PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skripsi yang judul **"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas VIII A MtsS TI Batang Kabung"** ditulis oleh Pahliagan, NIM: 22040013. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Uneversitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan tim penguji siding munaqosyah yang dilaksanakan pada tanggal 03 September 2026.

Padang, 03 September 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr Bambang, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1024068001

Sekretaris

Isral Naska, S.Pd.I., M.A., Ph.D.
NIDN. 0022078502

Penguji I

Rifana Wahdi, M.Pd
NIDN. 1020059307

Penguji II

Dr Sri Wahyuni, M.Pd.I
NIDN. 1009[illegible]

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Syaflin Halim, M.A
NIDN. 10260483[illegible]

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Pahliagam Simbolon, 22040013 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Judul Skripsi **"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas Viii AMtsS TI Batang Kabung"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran qawaid dan terjemahan di kelas VIII A MTsS TI Batang Kabung yang meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah guru mata pelajaran qawaid dan terjemahan serta siswa kelas VIII A MTsS TI Batang Kabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran qawaid dan terjemahan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembukaan, guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, pengecekan kehadiran, apersepsi, mengulas materi sebelumnya, serta menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kaidah bahasa Arab, memberikan contoh, menjelaskan cara menerjemahkan teks, serta memberikan latihan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab. Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan materi, memberikan evaluasi, menyampaikan materi berikutnya, serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Faktor pendukung meliputi kemampuan guru, sumber belajar, motivasi siswa, dan dukungan sekolah. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan kosakata, kesulitan menerjemahkan, keterbatasan waktu, dan kurangnya keaktifan sebagian siswa. Secara umum, pembelajaran telah terlaksana secara terstruktur, tetapi masih diperlukan upaya peningkatan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis, Pelaksanaan Pembelajaran, Qawaid, Terjemahan, Bahasa Arab.

Kata Kunci: Analisis, Pelaksanaan Pembelajaran, Qawaid, Terjemahan, Bahasa Arab.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

تجريد

فحلياغام سيمبولون، ٢٢٠٤٠٠١٣ برنامج دراسة تعليم اللغة العربية، كلية الدراسات الإسلامية، جامعة المحمدية سومطرة الغربية. عنوان الرسالة: «**تطبيق تعليم القواعد والترجمة في الصف الثامن أ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الخاصة تربية إسلامية باتانغ كابونغ**.»

تنبع خلفية هذا البحث من استمرار وجود صعوبات لدى طلبة الصف الثامن أ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الخاصة تربية إسلامية باتانغ كابونغ في قراءة النصوص العربية وفهمها، ولا سيما النصوص غير المشكولة، ولذلك تلزم عملية تعليمية يمكن أن تساعد الطلبة على فهم القواعد ومعاني النصوص بصورة منهجية. ويهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق تعليم القواعد والترجمة في الأنشطة الافتتاحية والأنشطة الأساسية والأنشطة الختامية، وكذلك تحديد العوامل الداعمة والمعيقة لتنفيذه.

استخدم هذا البحث المنهج النوعي بنوع البحث الميداني. وقد جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم حُلِّلت البيانات من خلال اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أن التعليم يُنفَّذ من خلال أنشطة القراءة، وشرح القواعد، وحفظ المفردات، وتحليل النصوص، والترجمة، والتدريبات، والتقويم. وتشمل العوامل الداعمة خلفية الطلبة الذين سبق لهم أن تعرّفوا على القواعد والترجمة، وتوافر مصادر التعلّم، وإرشاد المعلم. أما العوامل المعيقة فتتمثل أساسًا في صعوبة قراءة النصوص غير المشكولة وفهم معانيها. ويساعد تعليم القواعد والترجمة الطلبة على فهم بنية النصوص العربية ومعانيها، كما يدعم مهارة القراءة.

الكلمات المفتاحية: تطبيق التعليم، القواعد والترجمة، مهارة القراءة

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَلَمِينَ, وَالصَّلَاةِ وَالسَّلام عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنِ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul " **"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas VIII A MtsS Ti Batang Kabung"**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah dan petunjuk.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dorongan dalam proses akademis penulis.
3. Bapak Dr. Bambang S.pd.I.,M.A. selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini**.**
4. Isral Naska, S.pd.I., M.A., Ph.D. selaku Pembimbing II dengan penuh perhatian telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga bagi kesempurnaan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Kepala Madrasah MTsS TI Batang Kabung" beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kerja sama dan kemudahan akses selama proses penelitian berlangsung.

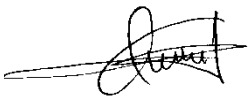
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan do'a, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada terhingga menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menempuh setiap langkah pendidikan.

8. Saudara-saudara dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan moral.

9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidian Bahasa Arab yang selalu menjadi teman berbagi ilmu, semangat, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab.

Padang, 23 Agustus 2026



Pahliagam Simbolon

NIM:22040013

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Rumusan Masalah 13
D. Batasan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Manfaat Teoritis 15
H. Manfaat Praktis 16
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Pengertian Implementasi 17
B. Pengertian Pembelajaran Qawaid wa Tarjamah 20
C. Pengertian Keterampilan Membaca 24
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan 27
BAB III PEMBELAJARAN PENELITIAN 32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
B. Pengembangan Alat Pengumpul Data 33
C. Penentuan Ukuran Sampel 33
D. Pengumpulan Data 35
E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data 36
F. Teknik Analisis Data 37

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN----------46

A. Hasil Penelitian----------46

B. Bagaimana guru melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran qawaid dan terjemah----------46

C. Bagaimana guru melakukan kegiatan inti pembelajaran qawaid dan terjemah----------47

D. Bagaimana guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran qawaid dan terjemah----------48

E. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran qawaid dan terjemah----------49

BAB V PENUTUP----------58

A. Kesimpulan ----------58

B. Saran ----------59

DAFTAR PUSTAKA----------6

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN :.....66
Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup.....67
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....68
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian.....69
Lampiran 4 : Surat Izin Kementrian Agama 70
Lampiran 5 : Lembar Wawancara Siswa.....73
Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara Guru MtsS TI B. Kabung.....74
Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara Siswa Dan Siswi 75
Lampiran 8 : Peraktek Mengajar Qowaid Bahasa Arab 76
Lampiran 9 : Hasil Wawancara Siswa Dan Siswi.....77
Lampiran 10: Hasil Wawancara Siswa Dan Siswi.....77
Lampiran 11: Hasil Wawancara Guru.....86
Lampiran 12:Dokumentasi Absen Siswa.....89

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca menempati posisi awal dalam pembelajaran bahasa Arab karena melalui kegiatan membaca peserta didik memperoleh akses terhadap informasi, membangun pemahaman, dan menata dasar penguasaan bahasa secara lebih utuh.[1]

Dalam konteks kelas VIII, situasi ini penting dikaji karena peserta didik pada tahap awal biasanya masih membutuhkan penopang konseptual untuk menjembatani bacaan dan pemahaman makna, sehingga pembelajaran yang menekankan kaidah dan terjemah memiliki kedudukan pedagogis yang kuat untuk diuji secara saksama.

Fakta lapangan pada siswa kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih sangat bergantung pada teks berharakat, dan ketika dihadapkan pada teks tanpa harakat mereka mengalami kesulitan dalam melafalkan kata dengan benar serta menangkap makna bacaan secara utuh. Kesulitan itu tidak berdiri sendiri, karena pada sejumlah kasus ditemukan pula rasa kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas, rendahnya motivasi berlatih secara mandiri, dan lemahnya partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.[2]

Observasi awal juga memperlihatkan hambatan yang lebih spesifik, yaitu kesulitan membedakan huruf hijaiyah, membedakan harakat, mengatur panjang pendek bacaan, membaca dengan lancar, dan memahami arti teks yang dibaca. Pada pemula, keberadaan harakat terbukti membantu dalam memahami tata bahasa Arab, memperlancar pembacaan, dan memperjelas

[1] Albab, U. (2024).”*Strategi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab di madrasah aliyah melalui pendekatan tematik”. Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan, 9*(3), 129–136.

[2] Hasil observasi awal peneliti pada siswa kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

makna kata, sehingga ketiadaan tanda vokal sering langsung memperlebar jarak antara kemampuan teknis membaca dan pemahaman isi.[3]

Kesalahan selanjutnya yang peneliti temukan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII tampak mampu melafalkan huruf, tetapi belum tentu memahami isi bacaan, karena proses membaca menuntut penguasaan struktur kalimat dan kosakata secara serempak. Gambaran ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara target ideal pembelajaran qiraah dan realitas kemampuan peserta didik di lapangan, sehingga masalah membaca tidak dapat dipandang sebagai hambatan kecil yang bersifat teknis belaka.[4]

Rendahnya keterampilan membaca tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada peserta didik, sebab hasil belajar juga dibentuk oleh faktor internal dan eksternal seperti motivasi, kebiasaan mengaji sejak dini, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan belajar.[5]

Di lingkungan madrasah, kemampuan ini menjadi semakin penting sebab teks Arab tidak berhenti pada materi kelas, tetapi berhubungan langsung dengan ayat Al-Qur'an, hadis, dan kitab klasik yang memerlukan ketelitian dalam melafalkan serta menangkap makna bacaan. Dalam kerangka itu, membaca dipahami sebagai kompetensi dasar yang menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik memasuki pembelajaran bahasa Arab yang lebih kompleks, terutama ketika mereka diminta memahami teks tanpa bergantung penuh pada penjelasan guru.[6] Pada tingkat awal madrasah tsanawiyah, kondisi ini menjadi lebih penting karena peserta didik sedang berada pada fase transisi dari pengenalan huruf dan bunyi menuju pemahaman struktur kalimat dan isi teks yang lebih padat. Kegelisahan akademik muncul ketika kemampuan membaca belum terbentuk secara memadai, sebab hambatan

[3] Hasil observasi awal peneliti pada siswa kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung
[4] Hasil observasi awal peneliti pada siswa kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung
[5] Febrianti, V., & Sofa, A. R. (2025*). "Studi kasus peran harakat dalam pembacaan teks bahasa Arab bagi pemula di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong". Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 3*(4).
[6] Adli, G. M., & Gumiandari, S. (2025*). "Analisis kesulitan membaca teks Arab pada siswa: Studi kasus di MTsN 1 Cirebon". Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3).

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

kecil pada tahap awal dapat berkembang menjadi kesulitan yang lebih luas dalam memahami materi bahasa Arab dan teks keislaman di kelas berikutnya.

Dalam pembelajaran qiraatul kutub, penguasaan nahwu dan sharaf menjadi unsur yang saling terkait karena keduanya membantu pembaca memahami hubungan kata, frasa, klausa, dan i'rab yang menentukan arti kalimat secara tepat. Pembelajaran qawaid dan terjemah berada pada wilayah ini karena fokus utamanya memang terletak pada penguasaan struktur gramatikal dan penerjemahan teks, bukan pada kelancaran komunikasi lisan semata.[7]

Karakter pembelajaran tersebut membuatnya relevan untuk peserta didik yang masih memerlukan pegangan linguistik yang jelas saat berhadapan dengan teks Arab, terutama ketika struktur kalimat belum sepenuhnya akrab bagi mereka. Pada saat yang sama, literatur terkini juga menunjukkan bahwa pembelajaran tata bahasa terjemah masih mempunyai keterbatasan pada pengembangan keterampilan lisan, sehingga efektivitasnya bergantung pada konteks, tujuan pembelajaran, dan cara guru mengintegrasikannya dengan pendekatan lain.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Alfabanni menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang masih didominasi pembelajaran tata bahasa terjemah secara kaku, paparan teks autentik yang terbatas, dan praktik pengajaran yang usang cenderung menghambat keterlibatan siswa serta memperlemah hasil belajar.[9] Studi lain yang dilakukan oleh Aldi dan Gumiandari juga mencatat bahwa ketika pembelajaran pengajaran kurang memberi ruang pada bimbingan bertahap dan latihan membaca yang terarah,

[7] Islām, A. M., Yasin, M., & La Sahidin. (2025). "*Penerapan Metode Al-Qawāʿid Wa Al-Tarjamah dalam Meningkatkan Mahārah Al-Qirāʾah Siswa Kelas VI Putra MI Darul Istiqamah Kabupaten Maros". Thalaqah: Journal of Arabic Education and Literature, 3*(1).

[8] Alfabanni, T. A. (2025). "*Appropriate methods, strategies and techniques for teaching Arabic reading comprehension in secondary school in Nigeria*". *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6*(2), 142–157

[9] Alfabanni, T. A. (2025). "*Appropriate methods, strategies and techniques for teaching Arabic reading comprehension in secondary school in Nigeria". Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6*(2), 142–157.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

siswa cenderung tertahan pada kemampuan pelafalan saja tanpa berkembang ke tahap pemaknaan yang lebih dalam.[10]

Di sisi yang berbeda, penelitian penerapan pembelajaran al qawaid wa al tarjamah di madrasah yang dilakukan oleh islan, yasin dan La Sahidin menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dijalankan melalui penjelasan kaidah gramatikal, latihan membaca teks, pengayaan kosakata, penerjemahan bertahap, dan evaluasi formatif maupun sumatif yang terstruktur.[11]

Hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya kenaikan capaian belajar setelah pembelajaran diterapkan secara sistematis, sehingga pembelajaran ini layak dipertimbangkan bukan sebagai tradisi lama yang beku, melainkan sebagai pendekatan yang masih dapat diadaptasi untuk kebutuhan peserta didik pemula.[12]

Dari titik ini, implementasi pembelajaran qawaid dan terjemah di MTsS TI Batang Kabung menjadi penting untuk dikaji karena persoalan utama terletak pada kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa, bukan semata pada lemahnya kemampuan individu peserta didik.

Pembelajaran qawaid dan terjemah menempatkan penguasaan kaidah tata bahasa sebagai titik awal untuk membuka makna teks Arab, sehingga bacaan tidak berhenti pada pelafalan, tetapi bergerak menuju pemahaman struktur dan isi.[13]

Dalam pembelajaran maharah qira'ah, pendekatan ini dipandang relevan karena peserta didik diarahkan mengenali hubungan antarkata, fungsi unsur kalimat, dan pola i'rab yang memengaruhi ketepatan makna, sehingga

[10] Adli, G. M., & Gumiandari, S. (2025*). "Analisis kesulitan membaca teks Arab pada siswa: Studi kasus di MTsN 1 Cirebon". Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3).

[11] Islām, A. M., Yasin, M., & La Sahidin. (2025). "*Penerapan Metode Al-Qawāʿid Wa Al-Tarjamah dalam Meningkatkan Mahārah Al-Qirāʾah Siswa Kelas VI Putra MI Darul Istiqamah Kabupaten Maros". Thalaqah: Journal of Arabic Education and Literature, 3*(1).

[12] Alfabanni, T. A. (2025). "*Appropriate methods, strategies and techniques for teaching Arabic reading comprehension in secondary school in Nigeria". Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6*(2), 142–157.

[13] Admoko, F. A., & Alwi, I. M. (2026). "*Metode qawaid wa tarjamah dalam pembelajaran qiroah menggunakan kitab durus al lughah di Madrasah Aliyah Ar-Royyan Pacitan". AL-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan,* 8(1), 314–327.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

proses membaca menjadi kegiatan analitis yang bertumpu pada ketelitian linguistik.[14]

Temuan Arif, Roziqi, dan Ilmi menunjukkan bahwa ketika qawaid wa tarjamah dipadukan dengan Student Centered Learning, peserta didik lebih aktif memahami gramatika secara teoritis sekaligus menerapkannya dalam konteks membaca yang lebih luas.[15]

Pada titik ini, pembelajaran qawaid dan terjemah dapat diposisikan sebagai jembatan antara masalah kesulitan membaca yang muncul di kelas VIII dengan alternatif pembelajaran yang memberi penopang konseptual bagi pemula, terutama ketika peserta didik belum stabil dalam mengenali bentuk kata dan susunan kalimat.[16]

Relevansi pembelajaran ini dalam konteks MTsS TI Batang Kabung terletak pada kemampuannya membantu peserta didik mengurai teks secara bertahap, dari pengenalan struktur menuju pemaknaan, tanpa menuntut lompatan pemahaman yang terlalu cepat.Secara metodologis, qawaid dan terjemah layak diteliti pada kelas VIII karena karakter peserta didik pada tahap ini umumnya masih memerlukan bimbingan yang terstruktur untuk membaca teks Arab secara benar dan memahami hubungan antarunsur bahasa.[17]

Dalam laporan Arif, Roziqi, dan Ilmi, penerapan pembelajaran ini pada pembelajaran qira'ah muwassa'ah mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan membuat suasana kelas lebih interaktif, kreatif, serta kolaboratif. Dari sudut pedagogis, temuan tersebut menunjukkan bahwa qawaid wa tarjamah

---

[14] Aisyah, S. (2024*). "Implementasi Metode Qowa'id wa Tarjamah dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Rohmaniyah Lumajang*". *Al-Ahruf: Journal for Arabic and Linguistics Education, 2*(1), 65–79.

[15] Arif, M., Roziqi, M. A., & Ilmi, M. B. (2025). "*Penerapan metode qawaid wa tarjamah berbasis pendekatan Student Centered Learning pada pembelajaran qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang*". *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 14*(1), 58–69. ht

[16] Karo, T. L. B., & Lubis, Z. (2025*). "Internal and external barriers to Arabic reading mastery. An empirical study in an Indonesian Islamic junior high school". Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2), 393–411.

[17] Karo, T. L. B., & Lubis, Z. (2025). "*Internal and external barriers to Arabic reading mastery. An empirical study in an Indonesian Islamic junior high school". Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2), 393–411

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

tidak semata berkaitan dengan hafalan kaidah, tetapi juga dengan latihan berpikir linguistik yang perlahan membangun kemampuan membaca dan pemahaman teks.[18]

Admoko dan Alwi juga menegaskan bahwa pembelajaran ini dijalankan melalui murajaah materi, pendampingan guru, dan praktik penggunaan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada penjelasan teoritis belaka. Pada saat yang sama, penelitian tersebut memperlihatkan adanya kendala berupa perbedaan kemampuan santri, keterbatasan waktu belajar, dan kecenderungan lupa mufradat, yang menandakan bahwa efektivitas pembelajaran tetap bergantung pada konteks penerapan dan kesiapan peserta didik.[19]

Karena itu, pengujian di kelas VIII.A menjadi penting untuk melihat apakah pola kerja pembelajaran ini tetap memadai pada tingkat awal madrasah yang memiliki karakter belajar berbeda dari pesantren atau madrasah aliyah.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Terjemahan: "*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*" (QS. Al-Qamar: 17).[20]

Landasan bagi pentingnya pembelajaran bahasa Arab dapat ditemukan dalam firman Allah Swt. pada QS. Al-Qamar ayat 17 yang bermakna bahwa Al-Qur'an telah dimudahkan untuk dijadikan pelajaran bagi manusia. Makna kemudahan dalam ayat tersebut memberi isyarat bahwa Al-Qur'an memang diturunkan agar dapat dipelajari, dipahami, dan dijadikan pedoman dalam

[18] Arif, M., Roziqi, M. A., & Ilmi, M. B. (2025). "*Penerapan metode qawaid wa tarjamah berbasis pendekatan Student Centered Learning pada pembelajaran qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang*". *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 14*(1), 58–69.

[19] Admoko, F. A., & Alwi, I. M. (2026*)*. "*Metode qawaid wa tarjamah dalam pembelajaran qiroah menggunakan kitab durus al lughah di Madrasah Aliyah Ar-Royyan Pacitan*". *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8*(1), 314–327.

[20] Kementerian Agama Republik Indonesia. (2009). *Al-Qur'an Cordova dan terjemahannya. Bandung, Indonesia:* Jabal Raudhatul Jannah.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

kehidupan, sehingga proses berinteraksi dengan Al-Qur'an tidak dimaksudkan sebagai sesuatu yang tertutup dari upaya memahami makna. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, ayat ini juga menunjukkan bahwa kemudahan tersebut perlu diwujudkan melalui proses pembelajaran yang tepat, terarah, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Bahasa Arab sebagai bahasa wahyu menjadi pintu awal untuk mengakses kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam, sehingga kemampuan membaca tidak dapat dipisahkan dari kemampuan memahami struktur dan makna teks. Atas dasar itu, keberadaan pembelajaran pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengenali bentuk kata, susunan kalimat, dan isi bacaan menjadi sangat penting, sebab tanpa dukungan pendekatan yang sesuai, kemudahan yang disebutkan dalam ayat ini dapat berhenti pada tataran teks normatif, belum benar-benar hadir dalam praktik belajar di kelas.

Dalam lingkungan madrasah, ayat tersebut dapat dipahami sebagai dorongan agar proses pembelajaran bahasa Arab tidak sekadar menuntut hafalan, melainkan menghadirkan pengalaman belajar yang memudahkan peserta didik memasuki teks Arab secara bertahap dan bermakna.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Terjemahan: "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (HR. Bukhari no. 5027).[21]

Penguatan lain atas urgensi pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab terdapat dalam hadis riwayat Bukhari, yang menegaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Hadis ini menempatkan aktivitas belajar dan mengajar Al-Qur'an sebagai amal yang memiliki kedudukan luhur, karena di dalamnya terkandung tanggung jawab intelektual sekaligus spiritual untuk menjaga, memahami, dan menyampaikan ajaran wahyu secara benar. Dalam proses tersebut, kemampuan membaca

[21] Al-Bukhari, M. I. (2019). *Shahih Al-Bukhari (Terjemahan M. Yasir Abd Muthalib, Vol. 6). Jakarta, Indonesia*: Ummul Qura.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menjadi prasyarat yang tidak dapat diabaikan, sebab pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat dasar selalu berhubungan dengan kemampuan melafalkan huruf, mengenali tanda baca, memahami susunan kata, dan menangkap makna bacaan secara tepat.

Keterampilan membaca bahasa Arab pada peserta didik madrasah dapat dipandang sebagai bagian dari jalan awal menuju pemahaman Al-Qur'an yang lebih luas, sehingga pembelajaran yang hanya berhenti pada pengucapan tanpa pemaknaan belum mencerminkan tujuan yang dikehendaki hadis tersebut. Dari sudut pendidikan, hadis ini memberi legitimasi bahwa pengajaran bahasa Arab seharusnya diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan literasi yang kuat, karena di situlah peserta didik mulai membangun kedekatan yang benar dengan teks keagamaan.

Dalam bidang keilmuan pendidikan bahasa Arab, penelitian tentang implementasi qawaid dan terjemah menempati posisi penting karena menghubungkan kajian metodik dengan persoalan keterampilan membaca yang nyata di lembaga pendidikan Islam. Yuswandi dan Hilmi menemukan bahwa pada tingkat junior high school, persoalan pembelajaran bahasa Arab masih berkisar pada lemahnya penguasaan kaidah, keterbatasan respons siswa di kelas, dan perbedaan latar kemampuan yang memengaruhi jalannya pembelajaran.[22]

Karo dan Lubis juga memperlihatkan bahwa hambatan membaca pada siswa madrasah tsanawiyah tidak berdiri sebagai kesulitan teknis semata, melainkan berkait dengan motivasi yang lemah, persepsi negatif terhadap bahasa Arab, keterbatasan dukungan belajar, dan ketersediaan sumber ajar yang tidak memadai.[23]

[22] Yuswandi, & Hilmi, D. (2024). "*Analysis study of the problems of Arabic language learning at junior high school"*. *Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 7*(2), 122–136.

[23] Karo, T. L. B., & Lubis, Z. (2025). "*Internal and external barriers to Arabic reading mastery. An empirical study in an Indonesian Islamic junior high school*". *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2), 393–411.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Dalam situasi seperti ini, kajian terhadap pembelajaran qawaid dan terjemah memiliki nilai akademik karena memungkinkan peneliti memeriksa hubungan antara strategi pembelajaran, kondisi kelas, dan perkembangan kemampuan membaca secara lebih terarah.[24]

Penelitian ini juga memperkaya percakapan ilmiah tentang bagaimana pembelajaran klasik dapat dibaca ulang dalam konteks madrasah kontemporer, terutama ketika kebutuhan peserta didik menuntut pembelajaran yang memberi dukungan pada pemahaman struktur dan makna sekaligus. Dengan demikian, posisi penelitian bukan sekadar menjawab persoalan praktis di kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung, tetapi juga menambah landasan konseptual bagi pengembangan pembelajaran qira'ah pada jenjang madrasah tsanawiyah.

Apabila hambatan keterampilan membaca dibiarkan, peserta didik berisiko semakin tertinggal dalam memahami pelajaran bahasa Arab, karena kesulitan mengenali huruf, harakat, dan susunan kalimat akan terus mengganggu akses terhadap teks yang dipelajari di kelas.[25]

Dalam konteks pendidikan Islam, dampaknya menjadi lebih luas karena kemampuan membaca berkaitan dengan kemampuan membuka sumber ajaran yang ditulis dalam bahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman lain yang menjadi basis pembelajaran di madrasah. Temuan Karo dan Lubis menunjukkan bahwa kelemahan membaca juga bergerak bersama rendahnya motivasi dan persepsi negatif terhadap bahasa Arab, sehingga masalah ini berpotensi menurunkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.[26]

[24] Admoko, F. A., & Alwi, I. M. (2026*)." Metode qawaid wa tarjamah dalam pembelajaran qiroah menggunakan kitab durus al lughah di Madrasah Aliyah Ar-Royyan Pacitan*". *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8*(1), 314–327.

[25] Yuswandi, & Hilmi, D. (2024*). "Analysis study of the problems of Arabic language learning at junior high school". Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 7*(2), 122–136.

[26] Karo, T. L. B., & Lubis, Z. (2025*)." Internal and external barriers to Arabic reading mastery. An empirical study in an Indonesian Islamic junior high school*". *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2), 393–411.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Di sisi lain, penerapan qawaid dan terjemah secara tepat memberi ruang untuk perbaikan bertahap karena peserta didik dilatih membaca dengan memperhatikan kaidah, menafsirkan teks melalui penerjemahan, dan menghubungkan struktur dengan makna.[27]

Arif, Roziqi, dan Ilmi menunjukkan bahwa pendekatan ini juga dapat memperkuat partisipasi aktif di kelas, membuat pembelajaran lebih dialogis, serta mendorong pemahaman teks yang lebih luas.[28]

Dalam kerangka itu, keuntungan yang diharapkan bukan hanya naiknya hasil belajar, tetapi juga tumbuhnya kebiasaan membaca yang lebih cermat, lebih percaya diri, dan lebih mandiri dalam menghadapi teks Arab pada jenjang berikutnya. Penelitian ini penting dilakukan karena kajian yang telah ada memperlihatkan bahwa qawaid dan terjemah telah diterapkan pada berbagai satuan pendidikan, mulai dari madrasah diniyah, madrasah aliyah, hingga pembelajaran qira'ah yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.[29]

Meski demikian, konteks kelas VIII. A di MTsS TI Batang Kabung tetap memerlukan deskripsi khusus agar diketahui bagaimana pembelajaran tersebut dijalankan, bagaimana peserta didik meresponsnya, dan faktor apa yang benar-benar membentuk proses peningkatan keterampilan membaca di kelas tersebut. Kebutuhan ini sejalan dengan temuan Yuswandi dan Hilmi bahwa problem pembelajaran bahasa Arab di tingkat junior high school

[27] Admoko, F. A., & Alwi, I. M. (2026*). "Metode qawaid wa tarjamah dalam pembelajaran qiroah menggunakan kitab durus al lughah di Madrasah Aliyah Ar-Royyan Pacitan*". *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8*(1), 314–327.

[28] Arif, M., Roziqi, M. A., & Ilmi, M. B. (2025). "*Penerapan metode qawaid wa tarjamah berbasis pendekatan Student Centered Learning pada pembelajaran qira'ah muwassa'ah di IAI Sunan Kalijaga Malang*". *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 14*(1), 58–69.

[29] Aisyah, S. (2024*). "Implementasi Metode Qowa'id wa Tarjamah dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Rohmaniyah Lumajang*". *Al-Ahruf: Journal for Arabic and Linguistics Education, 2*(1), 65–79.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

sangat terkait dengan kondisi kelas, kesiapan siswa, dan cara guru mengelola pembelajaran.[30]

Karo dan Lubis juga menegaskan bahwa pembelajaran membaca di madrasah memerlukan intervensi yang berbasis konteks karena hambatannya bersifat internal dan eksternal sekaligus.[31]

Dalam penelitian kualitatif ini, fokus diarahkan untuk memperoleh gambaran faktual, sistematis, dan mendalam mengenai implementasi pembelajaran qawaid dan terjemah pada peserta didik kelas VIII, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan dapat dipahami secara utuh dan dapat menjadi rujukan bagi guru bahasa Arab dalam merancang pembelajaran berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terlihat bahwa keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas VIII A di MTsS TI Batang Kabung masih menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis membaca, tetapi juga berhubungan dengan pemahaman makna, kepercayaan diri peserta didik, serta penerapan pembelajaran pembelajaran yang digunakan guru.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan yang teridentifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, terutama pada teks yang tidak

[30] Yuswandi, & Hilmi, D. (2024). "*Analysis study of the problems of Arabic language learning at junior high school*". *Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 7*(2), 122–136.

[31] Karo, T. L. B., & Lubis, Z. (2025). *"Internal and external barriers to Arabic reading mastery. An empirical study in an Indonesian Islamic junior high school"*. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2), 393–411.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

berharakat, sehingga pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman makna bacaan belum optimal.

2. Peserta didik masih kurang percaya diri dan kurang aktif dalam kegiatan membaca bahasa Arab di kelas, sehingga proses pembelajaran qira'ah belum berlangsung secara maksimal.
3. Penguasaan kosakata serta pemahaman terhadap kaidah nahwu dan sharaf peserta didik masih rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat dan isi teks bahasa Arab.
4. Pembelajaran pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya mampu membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca secara bertahap dan sistematis.
5. Implementasi pembelajaran qawaid wa tarjamah di kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapannya, faktor pendukung dan penghambatnya, serta kontribusinya dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran qawaid dan terjemah?
2. Bagaimana guru melakukan kegiatan inti pembelajaran qawaid dan terjemah?
3. Bagaimana guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran qawaid dan terjemah?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran qawaid dan terjemah?

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara guru melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran qawaid dan terjemah.
2. Untuk mengetahui cara guru melakukan kegiatan inti pembelajaran qawaid dan terjemah?
3. Untuk mengetahui cara guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran qawaid dan terjemah?
4. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran qawaid dan terjemah.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII. A di MTsS TI Batang Kabung.
2. Keterampilan berbahasa yang diteliti dibatasi pada keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), sehingga tidak mencakup keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).
3. Penelitian ini hanya mengkaji proses implementasi pembelajaran *qawaid wa tarjamah*, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya, serta hasil implementasi pembelajaran tersebut terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik.
4. Subjek penelitian dibatasi pada guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian difokuskan pada pengungkapan fakta, pengalaman, dan fenomena yang terjadi selama implementasi pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab, bukan pada pengukuran statistik atau pengujian hipotesis.

Batasan masalah tersebut ditetapkan agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan, yaitu implementasi pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas VIII. A di MTsS TI Batang Kabung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya terkait implementasi pembelajaran qawaid dan terjemah dalam pembelajaran membaca.
b. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab pada tingkat madrasah tsanawiyah.
c. Memberikan kontribusi konseptual mengenai hubungan antara penguasaan kaidah bahasa, penerjemahan, dan peningkatan keterampilan membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru bahasa Arab, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan pembelajaran pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca.
b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab secara lebih baik, tepat, dan bermakna.
c. Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan mutu pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII. A

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

d. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kajian serupa dengan variabel, lokasi, atau pendekatan yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu **"Implementasi Pembelajaran Qawaid Dan Terjemah Di Kelas VIII A MTsS TI Batang Kabung"**, sebagai berikut:

1. **Implementasi Pembelajaran**

   Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung.

2. **Pembelajaran Qawaid wa Tarjamah**

   Dalam penelitian ini, pembelajaran *qawaid wa tarjamah* dipahami sebagai pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan cara menjelaskan kaidah bahasa Arab, memberikan contoh penggunaan kaidah dalam teks, serta membimbing peserta didik menerjemahkan dan memahami isi bacaan.

H. Sistematika Penulisan

Bab I memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab ini berfungsi memperlihatkan alasan akademik dan praktis mengapa penelitian dilakukan, sekaligus menempatkan fokus kajian pada implementasi pembelajaran qawaid wa tarjamah dalam peningkatan keterampilan membaca.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Bab II memuat kajian pustaka yang membahas konsep implementasi, pembelajaran qawaid wa tarjamah, keterampilan membaca, dan kerangka berpikir yang menjadi dasar analisis penelitian.

Bab III memuat pembelajaran penelitian yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan temuan lapangan mengenai implementasi pembelajaran qawaid wa tarjamah di kelas VIII. A MTsS TI Batang Kabung beserta analisis terhadap dampaknya pada keterampilan membaca peserta didik.

Bab V memuat penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil analisis keseluruhan penelitian. Susunan ini memberi alur penulisan yang runtut agar pembahasan dari dasar teori menuju temuan lapangan tersusun secara sistematis dan mudah diikuti

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.